

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, W. S. 1925. A Method of Computing Effectiveness of an Insecticide. *Jurnal Econ. Entomol* 18:265-267.
- Adriyani, R. 2006. Usaha Pengendalian Pencemaran Lingkungan Akibat Penggunaan Pestisida Pertanian. *Jurnal Kesehatan Lingkungan* 3(1): 95-106.
- Afifah, Z. 2017. Uji Antagonis Mikroba Endofit *Trichoderma* sp. dan *Bacillus cereus* terhadap Patogen *Colletotrichum capsici* penyebab Penyakit Antraknosa pada Cabai Rawit (*Capsicum frutescens*). [Skripsi]. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim. 110 hlm.
- Agriflo. 2012. Cabai : Prospek Bisnis dan Teknologi Manca Negara. Jakarta: Penebar Swadaya Grup. 205 hlm.
- Agrios, G. N. 2005. *Plant Pathology*, 5<sup>th</sup> edition. California: Elsevier Academic Press. 952 hlm.
- Ainun, R. 2004. Pola perkembangan penyakit antraknosa (*Colletotrichum gloeosporioides* Penz) pada tanaman cabai (*Capsicum annum* L.) di Kenagarian Penyalai Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas. 40 hlm.
- Arwiyanto. T., R. Asfanudin, A. Wibowo, T. Martoredjo dan G. Dalmadiyo. 2007. Penggunaan *Bacillus* Isolat Lokal untuk Menekan Penyakit Lincat Tembakau Temanggung. *Berkala Penelitian Hayati* 13: 79-84.
- Astuti, P. 2013. Pemanfaatan Limbah Air Leri Beras Ir 64 sebagai Bahan Baku Pembuatan Sirup Hasil Fermentasi Ragi Tempe dengan Penambahan Kelopak Bunga Rosella sebagai Pewarna Alami. [Skripsi] Surakarta: Universitas Muhammadiyah. 11 hlm.
- AVRDC (Asian Vegetable Research and Development Center). 2003. Evaluation of phenotypic and molecular criteria for the identification of *Colletotrichum* species causing pepper anthracnose in Taiwan. Taiwan: AVRDC Report 2003. hlm 92-93.
- Bacon, C. W and D. M. Hinton. 2007. Bacterial Endophytes : The Endophytic Niche, Its Occupants, and Its Utility. Di dalam: Gnanamanickam SS, Editor. *Plant-Associated Bacteria*. Berlin (DE) Springer hlm 155-194.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2018. Luas Panen, Produktivitas, Produksi Tanaman Cabai Nasional. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2018. Sumatera Barat dalam Angka 2018. Padang: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi. 2014. Hama dan Penyakit pada Tanaman Cabai serta Pengendaliannya. Jambi: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.
- Berke, T., L. L. Black, N. S. Talekar, J. F. Wang, P. Gniffke, S. K. G. Green, T. C. Wang and R. Morris. 2005. Suggested Cultural Practices For Chili Pepper. AVRDC Pub 05-620.
- Bernadiknus, T dan W. Wiranta. 2006. Bertanam Cabai pada Musim Hujan. Tenggerang: Agromedia Pustaka.
- Cannon, P. F., P. D. Bridge and E. Monte. 2000. Linking the Past, Present and Future of *Colletotrichum* Systematic. In: *Colletotrichum*–Host Specificity, Pathology and Host-Pathogen Interaction. Science Direct 73: 181-213.
- Chandrashekhara. 2007. Endophyte Bacteria from Different Plant Origin Enhance Growth and Induce Downy Mildew Resistance in Pearl Millet. <http://www.scialert.net> (diakses 12 Februari 2020).
- Derakhshan, A., R. J. Rabindra, and B. Ramanujam. 2008. Effect of storage conditions of formulations on viability of *Verticillium lecanii* (Zimm) Viegas and its virulence to *Brevicoryne brassicae* (L.). J. Biol Sci 8:498 2006. Pemanfaatan *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) Prospek yang Menjanjikan dalam Berusaha Tani Tanaman Hortikultura. Jakarta: Direktorat Perlindungan Tanaman Hortikultura.
- Direktorat Perlindungan Tanaman Hortikultura. 2010. Pedoman Pengenalan dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan Utama pada Tanaman Cabai. Jakarta: Direktorat Jenderal Hortikultura, Departemen Pertanian. 156 hlm.
- Eris, D. D., A. Munif., B. P. W. Soekarno dan A. Purwantara. 2017. Penapisan dan Potensi Bakteri Endofit Asal Tanaman *Areaceae* sebagai Agens Pengendali Hayati Cendawan *Pestalotiopsis* Sp. Penyebab Penyakit Bercak Daun pada Kelapa Kopyor (*Cocos nucifera*). Bogor: IPB
- Fitriyah, L. 2015. Penapisan dan Identifikasi Bakteri Endofit Cabai Merah Penghambat *Colletotrichum capsici*. [Skripsi]. Bogor (ID): IPB.
- Fravel, D. R., W. J. Connick and J. A. Lewis. 1998. Formulation of Microorganism to Control Plant Disease dalam Burger HD, editor: Formulation of Microbial Biopesticides. London: Kluwer Academic Publisher. 187-228 P.
- Gao, F. K., C. Dai and X. Z. Liu. 2010. Mechanisms of Fungal Endophytes in

Plant Protection Against Pathogens. African: Journal of Microbiology Research 4: 1346-1351.

Gautam, A. K. 2014. *Colletotrichum gloeosporioides*: Biology, Pathogenicity and Management in India. J Plant Physiol Pathol 2(2):1-11.

Giyanto, A., Suhendar dan Rustam. 2009. Kajian Pembiakan Bakteri Kitinolitik *Pseudomonas fluorescens* dan *Bacillus* sp. pada Limbah Organik dan Formulasinya sebagai Pestisida Hayati (BIO-Pesticide). Bogor: Prosiding seminar hasil penelitian. IPB.

Gunawan, O. S. 2005. Efektivitas Biopestisida sebagai Pengendali Biologi terhadap Penyakit Antraknosa pada Cabai Merah. Jurnal Hortikultura 15(4): 297-302.

Gusmaini., S. A. Aziz., A. Munif., D. Sopandie dan N. Bermawie. 2013. Potensi Bakteri Endofit dalam Upaya Meningkatkan Pertumbuhan, Produksi dan Kandungan Andrografolid pada Tanaman Sambiloto. Jurnal Littri 19:167-177.

Hallmann, J. 2001. Plant Interaction with Endophytic Bacteria. in: Jeger, M. J., Spence, N. J. editor. Biotic Interaction in Plant-Pathogen Associations. CAB International.

Handini, Z., T. Vinda dan A. A. Nawangsih. 2014. Keefektifan Bakteri Endofit dan Bakteri Perakaran Pemacu Pertumbuhan Tanaman dalam Menekan Penyakit Layu Bakteri pada Cabai. Jurnal Fitopatologi Indonesia. 10(2):61-67.

Harahap, T. F. H., L. Lubis dan Hasanuddin. 2013. Efek Temperatur terhadap Virulensi Jamur *Colletotrichum gloeosporioides* Penz. Sacc. Penyebab Penyakit Antraknosa pada Tanaman Kakao (*Theobroma cacao*L.). J. Online Agroekoteknologi 2(1):411-420.

Hatmanti, A. 2000. Pengenalan *Bacillus* spp. Jurnal Oseana. 25(1):31-41.

Herlina, L., K. K. Pukan dan D. Mustikaningtyas. 2016. Kajian Bakteri Endofit Penghasil IAA (*Indole Acetic Acid*) untuk Pertumbuhan Tanaman. J. Saintekrol 14: 51-58.

Hersanti., E. H. Krestini dan S. A. Fathin. 2016. Pengaruh Beberapa Sistem Teknologi Pengendalian Terpadu terhadap Perkembangan Penyakit Antraknosa (*Colletotrichum capsici*) pada Cabai Merah Cb-1 Unpad di Musim Kemarau 2015. J. Agrikultural. 27(2):83-88.

Herwidayarti, K. H., S. Ratih dan D. R. J. Sembodo. 2013. Keparahan Penyakit Antraknosa pada Cabai (*Capsicum annum* L.) dan Berbagai Jenis Gulma. J.

Agrotek. Tropika 1(1):102-106.

Hidayat, N. 1993. Dasar-dasar Perlindungan Tanaman. Bandung: Trigenda Karya.

Hidayatullah, R. 2012. Pemanfaatan Limbah Air Cucian Beras sebagai Substrat Pembuatan Nata De Leri dengan Penambahan Kadar Gula Pasir dan Stater Berbeda. [Skripsi] Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Istikorini, Y. 2010. Efektifitas Cendawan Endofit untuk Mengendalikan Penyakit Antraknosa, Meningkatkan Pertumbuhan dan Hasil Cabai. [Skripsi] Bogor. Institut Pertanian Bogor. 62 hlm.

Jing, L and Y. Qian. 2007. Purification and properties of antifungal protein produced by *Bacillus subtilis* B29. Di dalam: *The 5th International Symposium on Biocontrol and Biotechnology*; 2007 Nov 1–3; Khon Kaen University, Nong Khai, Thailand. Nong Khai (TH): [King Mongkut's Institute of Technology Ladkrabang and Khon Kaen University]. 37:0-27.

Kamil. 1979. Teknologi Benih 1. Padang: Angkasa Raya. 227 hlm.

Kaswinarni, F. 2007. Kajian Teknis Pengolahan Limbah Padat dan Cair Industri Tahu. [Tesis]. Semarang: Program Study Magister Ilmu Lingkungan Program Pasca sarjana Universitas Diponegoro.

Khaeruni, A., Asrianti dan A. Rahman. 2013. Efektivitas Limbah Cair Pertanian sebagai Media Perbanyakan dan Formulasi *Bacillus Subtilis* sebagai Agens Hayati Patogen Tanaman. J. Agroteknos 3(3):144–151.

Klement, Z., K. Rudolph and D. C. Sand. 1990. Methods in Phytopathology. Hungary: Akademia Kiado.

Kobayashi, D. Y. and J. D. Palumbo. 2000. Bacterial Endophytes and Their Effects on Plants and Uses in Agriculture. New York: Bacon

Marwan, H., M. S. Sinaga, Giyanto, A. A. dan Nawangsih. 2011. Isolasi dan Seleksi Bakteri Endofit untuk Mengendalikan Penyakit Darah pada Tanaman Pisang. J. HPT Tropika 11(2):113-121.

Melliawati, Ruth. 2006. Pengkajian Bakteri Endofit Penghasil Senyawa Bioaktif untuk Proteksi Tanaman. Biodiversitas 7(3): 1412-033X

Moeksin, R., R. Eni dan W. Sari. 2015. Pembuatan Bioetanol dari Air Limbah Cucian Beras Menggunakan Metode Hidrolisis Enzimatik dan Fermentasi. Universitas Sriwijaya. J. Teknik Kimia 21(1):14-21.

Munif, A., S. Wiyono dan Suwarno. 2012. Isolasi Bakteri Endofit Asal Padi Gogo dan Potensinya sebagai Agens Biokontrol dan Pemacu Pertumbuhan. J. Fitopatologi Indonesia 8 (3):57-64.

- Munif, A., J. Hallmann and R. A. Sikora. 2013. The Influence Of Endophytic Bacterie on *Meloidogyne incognita* Infection And Tomato Plant Growth. J. ISSAAS 19(2):68–74.
- Nakkeeran, S., W. G. D. Fernando and Z. A. Siddiqui. 2005. Plant Growth Promoting Rhizobacteria Formulations and Its Scope in Commercialization for the Management of Pests and Diseases Z. A. Siddiqui (ed.), PGPR: Biocontrol and Biofertilization. The Netherlands. 257–296
- Naryaningsih, A. 2005. Keefektifan *Bacillus cereus* (Frankland and Frankland) ATCC 11778 (Bakteri Gram positif) dan *Pseudomonas aeruginosa* (Shhroeter) ATCC 27853 (Bakteri Gram Negatif) sebagai Bioakumulator Kadmium. [Tesis]. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Nohong. 2010. Pemanfaatan Limbah Tahu sebagai Bahan Penyerap Logam Krom, Kadmium dan Besi dalam Air Lindi TPA. J. Pembelajaran Sains 6(2):257-269.
- Nurahmi, E., T. Mahmud dan S. S. Rossiana. 2011. Efektivitas Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Cabai Merah. Universitas Syiah Kuala Darussalam. J. Floratek 6:158-164.
- Oktrisna, D., F. Puspita dan E. Zuhri. 2017. Uji Bakteri *Bacillus* sp. Endofit Diformulasi dengan Beberapa Limbah terhadap Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). Riau: Universitas Riau 4(1):1-12.
- Park, S. K. 2005. Differential Interaction between Pepper Genotypes and Colletotrichum Isolates causing Anthracnose [Thesis]. Seoul (KR): Seoul National University. 48 hlm.
- Płaza G. A., E. Król, M. P. Páociniczak, Z. P. Seget dan L. R. Brigmon. 2012. Study of antifungal activity of *Bacillus* species cultured on agro-industrial wastes. Acta Sci Pol Hortorum Cultus. 11(5):169–182.
- Prabaningrum, L., T. K. Moekasan., W. Setiawati., M. Prathama dan A. Rahayu. 2016. Modul Pendampingan Pengembangan Kawasan Pengelolaan Tanaman Terpadu Cabai. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Hortikultura Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian.
- Purwantisari, S., S. F. Rejeki dan R. Budi. 2008. Pengendalian Hayati Penyakit Lodoh (Busuk Umbi Kentang) dengan Agens Hayati Jamur Antagonis Isolat Lokal. BIOMA 10(2): 13-19.
- Puspita, F., S. I. Saputra dan J. Merini. 2018. Uji Beberapa Konsentrasi Bakteri *Bacillus* sp. Endofit untuk Meningkatkan Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.). Universitas Riau. J. Agron Indonesia 46(3):322-327

- Putri, D., A. Munif., K. H. Mutaqin. 2016. Lama Penyimpanan, Karakterisasi Fisiologi dan Viabilitas Bakteri Endofit *Bacillus* sp. dalam Formula Tepung. *J. Fitopatologi Indonesia* 12:19-26.
- Putri, K. E. 2010. Potensi Bakteri Penghambat Cendawan Patogen *Rhizoctonia solani* dan *Pyricularia grisea* pada Tanaman Padi. [Skripsi]. Bogor. Departemen Biologi FMIPA IPB.
- Putro, C dan Giyanto. 2014. Kompatibilitas *Bacillus* spp. dan *Aktinomiset* sebagai Agen Hayati *Xanthomonas oryzae* pv. *Oryzae* dan Pemacu Pertumbuhan Padi. *J. fitopatologi* 10(5): 160-169.
- Rachim, S. R. 2017. Seleksi Bakteri Endofit Indigenos untuk Pengendalian Penyakit Layu Fusarium (*Fusarium oxysporum* f. sp *lycopersici* Sacc) pada Tanaman Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill.). [Skripsi]. Padang. Fakultas Pertanian, Universitas Andalas.
- Ramadhani, R., Damanhuri dan S. L. Purnamaningsih. 2013. Penampilan Sepuluh Genotipe Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). *J. Produksi Tanaman* 1(2):33-41.
- Romeiro, R. S., F. L. Filho, D. Macagnan, F. A. O. Garcia and H. S. A. Silva. 2010. Evidence that the Biocontrol Agent *B. cereus* Synthesizes Protein that can Elicit Increased Resistance of Tomato Leaves to *Corynespora casiicola*. *Trop Plant Pathol* 35(1):11–15.
- Rosenblueth, M and E. M. Romero 2004. Rhizobium etli Maize Populations and Their Competitiveness for Root Colonization. *Arch Microbiol* 181(5): 337-344.
- Salaki, C. L. 2011. Isolasi dan Karakteristik Bakteri indigeneous (*Bacillus cereus* Frank) sebagai Agen Pengendalian Hayati terhadap Hama Kubis. *J. Eugenia* 17(1):10-15.
- Schaad, N.W.,J. B. Jones and W. Chun. 2001. Laboratory Guide for Identification of Plant. Pathogenic Bacteria. St Paul: The American Phytopatology Society. 373 hlm.
- Semangun, H. 2007. Penyakit–Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia (edisi Kedua). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Senewe, E., R. Maramis dan C. Salaki. 2012. Pemanfaatan Bakteri Entomopatogenik *Bacillus Cereus* terhadap Hama *Spodoptera litura* pada Tanaman Kubis. *J. Eugenia*. 8(2):134-143.

- Sheu, Z., T. Wang and J. F. Wang. 2005. Evaluation of phenotypic and molecular criteria for the identification of *Colletotrichum* species causing pepper anthracnose in Taiwan. *Proc Second Asian Conf Plant Pathol* 26-27.
- Sivan, A and I. Chet. 1986. Biological Control of *Fusarium* spp. in Cotton, Wheat and Muskmelon By *Trichoderma harzianum*. *J. Phytopathology* 116: 39-47.
- Soesanto, L. 2013. Pengantar Pengendalian Hayati Penyakit Tanaman. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soesanto, L., M. Endang, F. R. Ruth. 2014. Aplikasi Formula Cair *Pseudomonas fluorescens* P60 untuk Menekan Penyakit Virus Cabai Merah. *J. Fitopatologi Indonesia* 9(6):179-185.
- Strobel, S. A., and G. A. Strobel. 2007. Plant Endophytes as a Platform for Discovery-Based Undergraduate Science Education. *Nature Chemical Biology* Volume 3. <http://www.nature.com/naturechemicalbiology>. (diakses pada 3 maret 2020).
- Sugiharto. 1994. Dasar-Dasar Pengolahan Air Limbah. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sumarni, N dan A. Muharam. 2005. Budidaya Tanaman Cabai Merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Sumarni, N. 2009. Budidaya Sayuran; Cabai, Terung, Buncis, dan Kacang Panjang. Makalah Linkages ACIAR-SADI. Lembang: Balai Penelitian Tanaman Sayuran. 18 hlm.
- Swastika, S., P. Dian, H. Taufik dan B.A. Kuntoro. 2017. Teknologi Budidaya Cabai Merah. Pekan baru: UR Press.
- Syamsudin. 2007. Pengendalian Penyakit Terbawa Benih (Seed Born Diseases) pada Tanaman Cabai (*Capsicum annuum* L.) menggunakan Agen Bio-kontrol dan Ekstrak Botani. *J. Agrobio* 2(2):162-164.
- Syatrawati. 2008. Produksi Senyawa Biofungisida Berbahan Aktif *Gliocladium* sp. pada Berbagai Medium Limbah Organik. *Jurnal Agrisistem* 4(2):177-184.
- Syukur, M., S. Sujiprihati, J. Koswara dan Widodo. 2007. Pewarisan Ketahanan Cabai (*capsicum annum* L.) terhadap Antraknosa yang disebabkan oleh *Colletotrichum acutatum*. *Bul. Agronomi* 35:112-117
- Syukur, M., Y. Rahmi dan D. Rahmansyah. 2016. Budidaya Cabai Panen Setiap Hari. Jakarta: Penebar Swadaya.